

PENGARUH *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE* DAN *FINANCIAL PERFORMANCE* TERHADAP *FIRM VALUE* : *BOARD GENDER DIVERSITY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH:
AJENG LESTARI
22208012023**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2024**

PENGARUH *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE* DAN *FINANCIAL PERFORMANCE* TERHADAP *FIRM VALUE* : *BOARD GENDER DIVERSITY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH:
AJENG LESTARI
22208012023**

**DOSEN PEMBIMBING:
DR.H.DARMAWAN,M.AB.,CFRM
NIP. 19760827 200501 1 006**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1542/Un.02/DEB/PP.00.9/10/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH ENVIRONMENTAL PERFORMANCE DAN FINANCIAL PERFORMANCE TERHADAP FIRM VALUE :BOARD GENDER DIVERSITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AJENG LESTARI, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 22208012023
Telah diujikan pada : Jumat, 04 Oktober 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Darmawan, SPd.,MAB
SIGNED

Valid ID: 672042dd3c836



Penguji I
Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6715d52db9e2



Penguji II
Dr. Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi, M.M
SIGNED

Valid ID: 671ec781e9998



Yogyakarta, 04 Oktober 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 67219eaece177

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Ajeng Lestari

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di-Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Ajeng Lestari

NIM : 22208012023

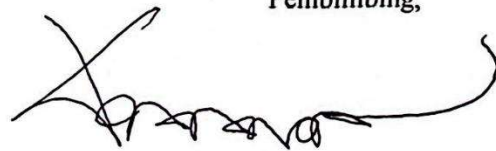
Judul Tesis : **“Pengaruh *Environmental Performance* dan *Financial Performance* terhadap *Firm Value* : *Board Gender Diversity* Sebagai Variabel Moderasi”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar tesis saudarai tersebut dapat segera dimonaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 18 September 2024
Pembimbing,



Dr. H. Darmawan. M.AB., CFRM
NIP. 19760827 200501 1 006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ajeng Lestari

NIM : 22208012023

Jurusan : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul **“Pengaruh *Environmental Performance* dan *Financial Performance* terhadap *Firm Value* : *Board Gender Diversity* Sebagai Variabel Moderasi”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 18 September 2024

Penyusun


Ajeng Lestari

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ajeng Lestari
NIM : 22208012023
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh *Environmental Performance* Dan *Financial Performance* Terhadap *Firm Value: Board Gender Diversity* Sebagai Variabel Moderasi” Beserta peringkasan yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal: 18 September 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



(AJENG LESTARI)

HALAMAN MOTTO

Sebaik-baik manusia ialah yang bermanfaat bagi manusia lainnya
(HR. Ahmad)

*Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya
bersama kesulitan ada kemudahan*
(QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Everything will be okay in the end, if it’s not okay, it’s not the end.”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Tesis ini dipersembahkan untuk:

Kedua orang tua saya, Bapak Bambang Prastiawan dan Ibu Wizastuti. Atas do'a, jasa, kasih sayangnya, semangat dan tanggung jawabnya dari merekalah yang tidak terhingga demi kesuksesan anak-anaknya. Serta untuk saudara saya yaitu Ridha Mardhatillah, Muhammad Haikal dan Yasmin Khairunnisa , atas semangat dan dukungan yang selalu diberikan kepada saudaranya. Serta kepada almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zā'	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ghain	gh	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ن	Nūn	N	en
و	Wāw	W	we
هـ	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	ye



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

Kata Arab	Ditulis
مُدَّة مُتَعَدِّدَة	<i>muddah muta 'ddidah</i>
رَجُلٌ مُتَفَنِّنٌ مُتَعَيِّنٌ	<i>rajul mutafannin muta 'ayyin</i>

C. Vokal Pendek

<i>Ḥarakah</i>	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i>	a	مَنْ نَصَرَ وَقَتَلَ	<i>man naṣar wa qatal</i>
<i>Kasrah</i>	i	كَمْ مِنْ فِئَةٍ	<i>kamm min fi 'ah</i>
<i>Ḍammah</i>	u	سُدُسٌ وَخُمْسٌ وَثَلَاثٌ	<i>sudus wa khumus wa ṣuluṣ</i>

D. Vokal Panjang

<i>Ḥarakah</i>	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i>	ā	فَتَّاحٌ رَزَّاقٌ مَنَّانٌ	<i>fattāḥ razzāq mannān</i>
<i>Kasrah</i>	ī	مَسْكِينٌ وَفَقِيرٌ	<i>miskīn wa faqīr</i>
<i>Ḍammah</i>	ū	دُخُولٌ وَخُرُوجٌ	<i>dukhūl wa khurūj</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Huruf Diftong

Kasus	Ditulis	Kata Arab	Ditulis
<i>Fathah</i> bertemu <i>wāw</i> mati	aw	مولود	<i>maulūd</i>
<i>Fathah</i> bertemu <i>yā'</i> mati	ai	مهيمن	<i>muhaimin</i>

F. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Kata Arab	Ditulis
أَنْتُمْ	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ لِلْكَافِرِينَ	<i>u'iddat li al-kāfirīn</i>
لَنْ شُكِرْتُمْ	<i>la'in syakartum</i>
إِعَانَةُ الطَّالِبِينَ	<i>i'ānah at-ṭālibīn</i>

G. Huruf *Tā' Marbūṭah*

1. Bila dimatikan, ditulis dengan huruf “h”.

Kata Arab	Ditulis
زَوْجَةٌ جَزِيلَةٌ	<i>zaujah jazīlah</i>
جَزِيَةٌ مُحَدَّدَةٌ	<i>jizyah muḥaddadah</i>

Keterangan:

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam

Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

Bila diikuti oleh kata sandang “*al-*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

Kata Arab	Ditulis
تَكْمِلَةُ الْمَجْمُوعِ	<i>takmilah al-majmū'</i>
حَلَاوَةُ الْمَحَبَّةِ	<i>ḥalāwah al-maḥabbah</i>

2. Bila *tā' marbūṭah* hidup atau dengan *ḥarakah* (*fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah*), maka ditulis dengan “t” berikut huruf vokal yang relevan.

Kata Arab	Ditulis
زكاة الفطر	<i>zakātu al-fiṭri</i>
إلى حضرة المصطفى	<i>ilā ḥaḍrati al-muṣṭafā</i>
جلالة العلماء	<i>jalālata al-‘ulamā’</i>

H. Kata Sandang *alif* dan *lām* atau “al-”

- a. Bila diikuti huruf *qamariyyah*:

Kata Arab	Ditulis
بحث المسائل	<i>baḥṣ al-masā’il</i>
المحصول للغزالي	<i>al-maḥṣūl li al-Ghazālī</i>

- b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf “l” (el)-nya.

Kata Arab	Ditulis
إعانة الطالبين	<i>i‘ānah aṭ-ṭālibīn</i>
الرسالة للشافعي	<i>ar-risālah li asy-Syāfi‘ī</i>
شذرات الذهب	<i>syazarāt az-żahab</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga membuat penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“Pengaruh *environmental performance* dan *financial performance* terhadap *firm value*, *board gender diversity* sebagai variabel moderasi”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Tesis ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Master Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena, pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, diantaranya yaitu:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., Ph.D. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. Selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Siti Nur Azizah, S.E.I., M.E.I. Selaku Sekretaris Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan selama proses perkuliahan.
6. Bapak Dr. H. Darmawan, M.AB.CFRM. Selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa sabar dan ikhlas dalam membimbing sekaligus mengarahkan penulis dari awal hingga terselesaikannya tesis ini.

7. Seluruh Dosen Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan.
8. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Bapak Bambang dan Ibu Wizastuti. Terima kasih atas doa dan suportnya selama sepanjang hidup saya.
10. Saudara tercinta Ridha Mardhatillah, Muhammad Haikal Dan Yasmin Khairunnisa. Terima kasih atas doa dan suportnya selama ini.
11. Seluruh teman-teman satu perjuangan Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2023.

Semoga segala kebaikan dan kebermanfaatannya yang telah diberikan dapat menjadi amal shaleh dan berharap segala urusannya dipermudah oleh Allah SWT. Dan tak lupa, semoga tesis ini mampu memberikan manfaat bagi semua pihak secara langsung maupun tidak. Amiin.

Yogyakarta, 18 September 2024
Penyusun,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
AJENG LESTARI
NIM. 22208012023

ABSTRAK

Pada era saat ini, perusahaan dituntut untuk mementingkan dan memperhatikan karyawan, konsumen, masyarakat dan lingkungan alam. Investor dapat menggunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kinerja lingkungan (*environmental performance*) dan kinerja keuangan (*financial performance*) terhadap nilai perusahaan (*firm value*), dengan keberagaman gender dalam dewan direksi (*board gender diversity*) sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder. Sampel yang digunakan yaitu 13 perusahaan yang terdaftar di ISSI dan PROPER periode 2019 – 2023. Data analisis menggunakan regresi data panel dengan software Eviews12. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *environmental performance* berpengaruh negatif terhadap *firm value*, *financial performance* (EPS) berpengaruh positif terhadap *firm value* dan *financial performance* (ROA dan DER) tidak berpengaruh terhadap *firm value*. *Board gender diversity* dapat memperkuat pengaruh *environmental performance* dan *financial performance* (EPS) terhadap *firm value* dan *Board gender diversity* tidak dapat memperkuat pengaruh *environmental performance* dan *financial performance* (ROA dan DER) terhadap *firm value*. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengembangan konsep investasi berkelanjutan, yang mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari investasinya pada perusahaan di Indonesia.

Kata kunci : *Kinerja Lingkungan, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, Keberagaman Gender*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

In the current era, companies are required to prioritize and pay attention to employees, consumers, society and the natural environment. Investors can use firm value as a basis for seeing the company's performance in the coming period. This study aims to examine the effect of environmental performance and financial performance on firm value, with board gender diversity as a moderating variable. This study uses quantitative methods with secondary data. The sample used is 13 companies listed on ISSI and PROPER for the period 2019 - 2023. Data analysis using panel data regression with Eviews12 software. The research findings show that environmental performance has a negative effect on firm value, financial performance (EPS) has a positive effect on firm value and financial performance (ROA and DER) has no effect on firm value. Board gender diversity can strengthen the influence of environmental performance and financial performance (EPS) on firm value and board gender diversity cannot strengthen the influence of environmental performance and financial performance (ROA and DER) on firm value. Based on the results of this study, it is expected to provide the development of the concept of sustainable investment, which considers the social and environmental impacts of its investment on companies in Indonesia.

Keywords: *Environmental Performance, Financial Performance, Firm Value, Board Gender Diversity*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iv
HALAMAN KEASLIAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	19
C. Tujuan Penelitian.....	19
D. Manfaat Penelitian.....	20
E. Sistematika Pembahasan	21
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	23
A. Landasan Teori	23
1. Teori Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholder Theory</i>)	23
2. Teori Sumber Daya Dan Kapabilitas (<i>Resource-Based View</i>)	24
3. Teori Agensi	25
4. Teori Legitimasi	26
5. Nilai Perusahaan	27
6. Environmental Performance	28
7. Kinerja Keuangan	29

B.	Kajian Pustaka	31
C.	Kerangka Teoritik dan Pengembangan Hipotesis	36
D.	Kerangka Penelitian	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		45
A.	Jenis Penelitian	45
B.	Definisi Operasional Variabel	45
1.	Variabel Dependen	45
2.	Variabel Independen	46
3.	Variabel Moderasi	49
C.	Populasi dan Sampel	49
D.	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	51
E.	Metode Analisis	52
1.	Analisis Regresi Data Panel	52
2.	Analisis Regresi Moderasi	56
3.	Uji Hipotesis	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		59
A.	Hasil Analisis	59
1.	Gambaran Umum Objek Penelitian Dan Sampel	59
2.	Analisis Deskriptif	60
3.	Pemilihan Model Regresi	64
4.	Uji Asumsi Klasik	65
5.	Analisis Regresi	66
6.	Analisis Moderasi	68
7.	Pengujian Hipotesis	70
B.	Pembahasan	74
BAB V		87
A.	Kesimpulan	87
B.	Saran	88
DAFTAR REFERENSI		89
LAMPIRAN		100
CURRICULUM VITAE		110



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Peringkat PROPER.....	46
Tabel 3. 2 Pemilihan Sampel yang Digunakan dalam Penelitian	50
Tabel 3. 3 Sampel yang Digunakan	51
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	60
Tabel 4. 2 Hasil Uji Pemilihan Model	64
Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4. 4 Analisis Regresi	66
Tabel 4. 5 Analisis Regresi Moderate.....	68
Tabel 4. 6 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	70

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 The Environmental Performance Index ASEAN Tahun 2022	6
Gambar 1. 2 Nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Indonesia Tahun 2017- 2023	8
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	44



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan saat ini tidak lagi hanya dituntut untuk mengejar keuntungan finansial semata. Perusahaan juga harus memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas yang dilakukannya. Hal ini dikarenakan nilai Perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kondisi keuangannya, tetapi juga oleh reputasinya di Masyarakat dan lingkungan (Susilo, 2018). Pada era 5.0 saat ini, perusahaan dituntut untuk mementingkan dan memperhatikan karyawan, konsumen, masyarakat dan lingkungan alam (Yanti & Annisa, 2023). Keberadaan Perusahaan di tengah lingkungan dan Masyarakat membawa 2 dampak yakni dampak positif dan negatif. Positifnya, Perusahaan melimpahkan nilai (value) seperti menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan, menyumbang pemasukan daerah dan negara, serta menggerakkan ekonomi. Dilihat dari sisi negatifnya, Perusahaan juga berpotensi mencemari udara, tanah, dan air, sehingga dituntut bertanggung jawab atas dampak tersebut (Andreas, 2011). Nilai perusahaan adalah apa yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan. Angka ini tercermin dari harga saham perusahaan. Nilai perusahaan pada hakikatnya merupakan angka penting yang harus diperhatikan oleh para pemangku kepentingan, karena nilai perusahaan merupakan cerminan dari kondisi keuangan perusahaan tersebut (Falikhatun et al., 2020).

Nilai bagi para investor tercermin dari harga saham perusahaan yang juga menggambarkan nilai dari sebuah perusahaan. Nilai perusahaan adalah harga yang akan dibayarkan oleh pembeli jika suatu perusahaan akan dijual (Candradewi, 2018). Investor dapat menggunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang, dimana nilai perusahaan dikaitkan dengan harga saham. Investor akan memperoleh keuntungan apabila harga saham tinggi (Suwardika & Mustanda, 2017). Nilai perusahaan juga dapat mencerminkan kemakmuran pemegang saham, semakin tinggi nilai perusahaan akan berdampak pada semakin meningkat pula kemakmuran pemegang sahamnya, begitupun sebaliknya. Untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan manajemen perusahaan akan menerapkan tata Kelola perusahaan yang baik serta mempublikasikan informasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Paramita Parta & Sedana, 2018). Beberapa indikator telah digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Anandhi et al.,(1999) mengungkapkan bahwa investasi teknologi informasi dapat meningkatkan nilai perusahaan, sebagaimana dievaluasi oleh tobin's q. Dalam beberapa tahun terakhir, nilai perusahaan (FV) telah menjadi isu penting dalam Sejarah perkembangan dunia bisnis. Konsep tersebut muncul dari ekspektasi pemangku kepentingan mengenai investasi yang dilakukan. Nilai perusahaan secara populer diwakili oleh Tobin's Q (Awen & Yahaya, 2023; Hermassi et al., 2015) dan digunakan dalam penelitian ini untuk memproksi nilai perusahaan.

Setiap entitas mempunyai untuk menjaga keberlangsungan usahanya agar eksistensinya tetap menjaga. Dalam menjaga keberlangsungan usahanya, sebuah

entitas harus memiliki tujuan yang jelas dan terarah. Menurut Anjasari dan Andriati (2016), ada beberapa hal yang menjadi tujuan dari sebuah entitas, yaitu untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya, ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham, serta memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Perusahaan dalam mencapai tujuannya tersebut akan menghadapi banyak tantangan. Perusahaan tidak hanya akan menghadapi tantangan dalam memaksimalkan kinerja keuangannya dan menghasilkan keuntungan ekonomi (Ani, 2021). Selain itu, sebagai negara berkembang, Indonesia memiliki lingkungan bisnis yang berbeda dengan negara-negara maju. Perusahaan-perusahaan di Indonesia sering menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan struktur modalnya dan memaksimalkan nilai perusahaan (Aswad & Haryono, 2023).

Lingkungan hidup menurut perspektif Al-Quran, istilah lingkungan hidup bisa berarti *al-barru*, yang secara dekat bersinonim dengan *al-birru*. *Al-birru* diistilahkan nilai kebaikan. Manusia bisa hidup dengan baik, dan tanpa nilai manusia tidak bisa hidup dengan baik dan seimbang. Nilai-nilai yang ada antara lain nilai, Kesehatan, kebangsaan, spiritual, nilai penghargaan. Sedangkan *al-birru* yang dapat diartikan lingkungan hidup yang baik (Qomarullah, 2014). Adapun secara terminologi ekologi artinya ilmu yang mengkaji tentang interrelasi dan depensi antara organisme dalam satu wadah lingkungan. Berikut dijelaskan pada QS. Al-A'raf ayat 56 :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima)

dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya Rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik” (QS. Al-A’raf : 56).

Mengenai pentingnya menjaga ekologi dan kelestarian lingkungan. Dijelaskan bahwa apa yang memberikan Allah SWT kepada manusia sesuai dengan ukuran yang diberikan Allah SWT, yang berarti harus dijaga. Atas dasar kedudukan manusia sebagai khalifah di muka bumi ini dengan kewajiban dan tanggung jawabnya terhadap lingkungan sebagai konsekuensi nikmat yang diberikan Allah SWT. Tetapi manusia sebagai penyebab kerusakan yang ada di muka bumi baik di darat dan di laut.

Persoalan lain yang harus dihadapi perusahaan adalah masalah lingkungan karena perusahaan akan melibatkan lingkungan sehingga lingkungan berkontribusi kepada perusahaan dalam mencapai tujuannya. Investor menganggap keuntungan bukan satu-satunya evaluasi investasi, tetapi juga masalah lingkungan. Paradigma bisnis berubah dari *single bottom line (profit)* menjadi *triple bottom line (profit, people, planet)* dimana kontribusi perusahaan terhadap lingkungan juga penting perannya (Wiranata, 2014). Evaluasi investor penting untuk menentukan nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan mencerminkan harga saham, evaluasi investor terhadap reputasi perusahaan juga dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Reputasi perusahaan dapat dibangun dengan meningkatkan kepedulian dan komitmen terhadap permasalahan lingkungan, seperti tanggung jawab sosial dan lingkungan (Machmuddah et al., 2020). Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang unggul dalam industri dengan reputasi negatif memiliki insentif untuk menginformasikan strategi

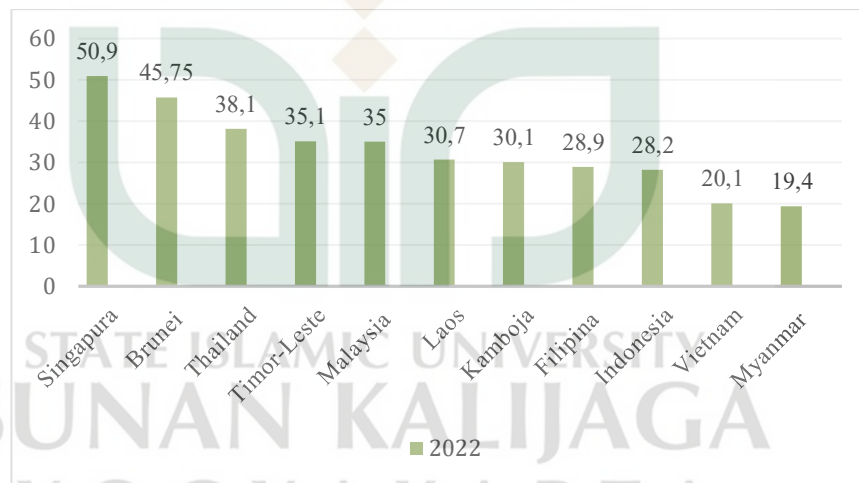
mereka kepada pemangku kepentingan dengan secara sukarela mengungkapkan lebih banyak informasi lingkungan (Clarkson et al., 2008).

Sebagaimana tertuang dalam undang-undang RI no. 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup pada pasal 67, “setiap orang berkewajiban memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup serta mengendalikan pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup”. Pasal 68, “setiap orang yang melakukan usaha atau kegiatan wajib: (a) memberikan informasi yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup secara benar, akurat, terbuka, dan tepat waktu, (b) menjaga keberlanjutan fungsi lingkungan hidup, dan (c) mentaati ketentuan tentang baku mutu lingkungan hidup datau kriteria baku kerusakan lingkungan hidup”. Dalam undang-undang tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan dalam menjalankan kegiatannya wajib untuk menjaga dan memelihara kelangsungan lingkungan hidup.

Menurut ketua tim peneliti Universitas Adelaide, Corey Bradshaw menyatakan bahwa krisis lingkungan yang kini mencengkrum bumi adalah akibat dari konsumsi berlebihan manusia atas sumber daya alam. Semakin kaya suatu negara, semakin besar dampak kerusakan lingkungan. Indonesia menempati rangking ke empat sebagai negara paling berkontribusi dalam perusakan lingkungan diantaranya Brazil, Amerika Serikat, China dan Indonesia (Kristanti, 2010). Perusahaan dalam mengelola sumber daya alam berpotensi memiliki resiko negatif terhadap aspek lingkungan hidup. Untuk itu perusahaan perlu menempatkan komitmen terhadap lingkungan hidup maupun lingkungan sosial sebagai hal yang utama dan tidak terpisahkan dari kegiatan

operasional perusahaan. Dalam mewujudkannya, perusahaan melengkapi kegiatan operasional dengan dokumen pengelolaan lingkungan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku misalnya dokumen analisis mengenai dampak lingkungan (Ningsih & Rachmawati, 2017). Meskipun beberapa perusahaan sudah menerapkan kinerja lingkungan namun berdasarkan data dari *Environmental Performance Index* (EPI) menerapkan praktik ramah lingkungan di Indonesia masih tergolong rendah, pada tahun 2022, Indonesia berada di peringkat 164 dari 180 negara dimana nilai kinerja lingkungan sebesar 28,2 atau masih dibawah rata-rata kinerja lingkungan di ASEAN yaitu 32,9.

Gambar 1. 1 The Environmental Performance Index ASEAN Tahun 2022



Sumber: Yale Center for Environmental Law & Policy, 2022

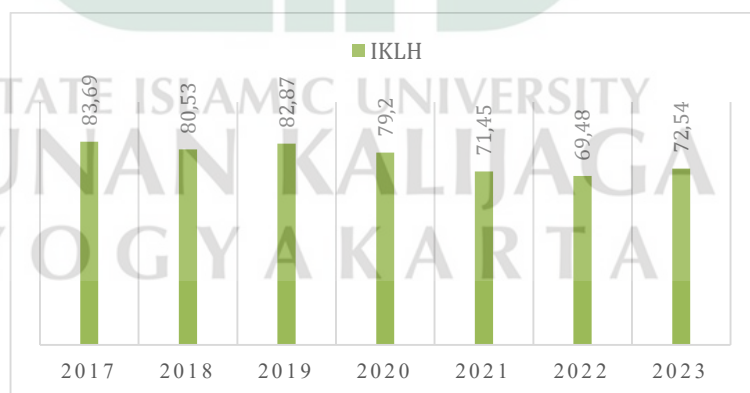
Menurut data Kementerian lingkungan hidup dan kehutanan ditengah pandemi tingkat kepatuhan perusahaan terhadap peraturan lingkungan hidup mencapai 88% pada tahun 2020, dimana angka ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 dan 2019 sebesar 85%. Hasil evaluasi pada 2.021 perusahaan pada tahun 2020, sejumlah 233

perusahaan (11,52%) berada di peringkat merah, dan 2 perusahaan (0,098%) berada di peringkat hitam. Hal ini menandakan bahwa, masih ada perusahaan yang belum melakukan upaya pengelolaan lingkungan dengan baik, dan tidak memperhatikan adanya kerusakan pada lingkungan, serta melakukan pelanggaran atau tidak melaksanakan sanksi administrasi (Siregar & Tampubolon, 2019).

Program Kementerian Negara Lingkungan Hidup, yaitu Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang mendorong perusahaan untuk mematuhi undang-undang dan peraturan pengelolaan lingkungan dan memotivasi perusahaan dengan catatan lingkungan yang tinggi untuk mempraktikkan produksi yang lebih bersih. PROPER memberikan insentif kepada perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik dengan menyebarkan reputasi atau citra yang baik kepada publik. Sebaliknya, perusahaan berkinerja lingkungan buruk akan diberi disinsentif dalam bentuk penyebarluasan reputasi atau citra buruk bagi perusahaan yang mempunyai kinerja pengelolaan lingkungan yang tidak baik. Kedua kriteria tersebut ditandai dengan label biru, hijau, dan emas pada perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik, sedangkan label merah dan hitam pada perusahaan dengan kinerja lingkungan yang buruk (Muhammad Luthfi Ramadhana, 2022). Hasil PROPER tersebut diumumkan secara berkala oleh Kementerian Negara Lingkungan Hidup kepada masyarakat. Informasi berupa tingkat pengelolaan lingkungan yang telah dilakukan oleh perusahaan melalui uraian warna yang telah disebutkan dapat digunakan pemangku kepentingan untuk membuat keputusan dan melakukan penilaian (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2022).

Diantara berbagai jenis konversi lahan, kontributor terbesar terhadap kerusakan lahan gambut adalah terkait aktivitas Perkebunan dan pertambangan. Selain itu, kerusakan lahan gambut disebabkan akibat aktivitas budidaya yang dilakukan di lahan tersebut. Aktivitas budidaya yang mengakibatkan terjadinya gangguan hidrologis yang terkandung pada gambut. Agar budidaya dapat dilakukan, kadar air yang tinggi pada lahan gambut biasanya dikeringkan terlebih dahulu melalui sistem parit atau sejenisnya. Isu lingkungan hidup juga terjadi pada *ecoregion* papua adalah: 1) kualitas air permukaan dan air laut, 2) perubahan ekstrem iklim global, serta 3) alih fungsi lahan dan hutan yang juga menyangkut aspek keanekaragaman hayati. Hal ini berkaitan dengan sanitasi dan pengelolaan limbah domestik yang belum berjalan dengan baik. Masalah pencemaran air di *ecoregion* papua dipengaruhi oleh limbah kegiatan pertambangan (Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2022).

Gambar 1. 2 Nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Indonesia Tahun 2017-2023



Sumber: KLHK, 2023

Berdasarkan grafik 1.2 dapat dilihat bahwa dari tahun 2017 hingga 2023 terdapat perubahan yang fluktuatif pada kondisi kualitas lingkungan di Indonesia.

Terdapat isu-isu lingkungan yang menyebabkan terjadinya peningkatan maupun penurunan kualitas lingkungan di Indonesia, yakni perubahan iklim global, terkait keanekaragaman hayati dan satwa liar, kebakaran hutan dan lahan, sanitasi air, dan pengelolaan limbah yang berasal dari pertambangan maupun industri. Pada tahun 2023 mencapai 72,54 dari skala 100 poin, indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH) Indonesia mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Operasi pertambangan secara inheren memaparkan berbagai resiko, seperti ketidakpastian geologis, volatilitas harga komoditas, tantangan kepatuhan terhadap peraturan, hubungan masyarakat, dan keberlanjutan lingkungan (Nguyen, 2021).

Pengelolaan kinerja lingkungan merupakan upaya manajemen dalam mencegah kerusakan lingkungan yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan. Kinerja lingkungan perusahaan yang bagus dapat dijadikan sebagai salah satu faktor dalam meningkatkan nilai perusahaan. Semakin baik pertanggungjawaban perusahaan kepada kelestarian lingkungan hidup, maka semakin baik juga citra perusahaan (Hariati dan Rihatiningtyas, 2016). Diantara berbagai jenis konversi lahan, kontributor terbesar terhadap kerusakan lahan gambut terkait aktivitas perkebunan dan pertambangan.

Perusahaan pertambangan memiliki kegiatan dalam upaya pencarian, penambangan (penggalian), pengolahan, pemanfaatan dan penjualan mineral (mineral, Batubara, panas bumi, minyak dan gas). Keberadaan perusahaan pertambangan dan isu lingkungan ibarat dua sisi uang koin yang tidak terpisahkan (Ulfah et al., 2022). Masalah lingkungan yang ditimbulkan akibat kegiatan penambangan merupakan suatu fenomena besar yang memerlukan perhatian khusus dari berbagai pihak di Indonesia.

Pemerintah, media, aktivis, lembaga survey, dan masyarakat semakin menuntut perusahaan pertambangan untuk memperhitungkan konsekuensi sosial dan lingkungan dari kegiatan usahanya (Zulaikha & Indyanti, 2017). Hasil survey *“The Greenest Countries In The World”* menunjukkan bahwa Indonesia berada pada posisi 117 dengan skor 37,8 sementara posisi pertama ditempati oleh Denmark dengan skor 82,5. Survei ini menunjukkan bahwa Indonesia sebagai salah satu negara yang kaya akan hasil bumi dan menjadi destinasi penambangan baik perusahaan domestik maupun asing, namun belum diiringi dengan lingkungan yang sepadan (Wood, 2021). Faktor lingkungan dianggap penting dalam memenuhi tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini juga berlaku pada perusahaan islam, yang harus lebih memperhatikan isu lingkungan (Ryan Rahmah Maulayati & Sri Iswati, 2023).

Keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional dapat tercermin dari kinerjanya baik kinerja lingkungan, kinerja sumber daya manusia, dan kinerja organisasi (Haryono & Iskandar, 2015). Kinerja keuangan adalah ukuran subjektif mengenai seberapa baik suatu perusahaan dapat menggunakan aset dari modus bisnis utamanya dan menghasilkan pendapatan. Istilah ini juga digunakan sebagai ukuran umum Kesehatan keuangan suatu perusahaan secara keseluruhan periode (Fatihudin et al., 2018). Nilai perusahaan merupakan konsep ekonomi yang mencerminkan nilai suatu bisnis. Ini adalah nilai yang layak diperoleh suatu bisnis pada tanggal tertentu. Secara teoritis, ini adalah jumlah yang harus dibayar seseorang untuk membeli atau mengambil alih suatu badan usaha. Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya (Jihadi

et al., 2021). Terdapat pengaruh signifikan secara statistik antara kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang baik menjadi pertimbangan utama investor dalam mengambil keputusan investasi. Meningkatnya kinerja keuangan perusahaan diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan, sehingga semakin tinggi kinerja keuangan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Widangdo et al., 2020).

Kinerja keuangan merupakan kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu yang meliputi pengumpulan dan penggunaan dana yang diukur dengan beberapa indikator rasio kecukupan modal, likuiditas, leverage, solvabilitas, dan probabilitas. Kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber dayanya (IAI, 2016). Laporan keuangan merupakan catatan keuangan yang meliputi arus kas neraca, laba rugi dan perubahan modal yang menjadi informasi bagi manajer perusahaan dalam mengambil kebijakan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan kondisi keuangan suatu perusahaan yang terdiri dari neraca perhitungan laba atau rugi, dan informasi keuangan lainnya seperti arus kas dan laba ditahan (Suparwo & Syarifuddin, 2017).

Kekuatan finansial berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen keuangannya dan mempertahankan operasinya dalam jangka waktu yang lama. Hal ini mencakup beragam dimensi kesejahteraan dan stabilitas keuangan. Semakin luas suatu perusahaan, semakin besar pula kekuatan yang dimilikinya terhadap pesaingnya (Supsermpol et al., 2023). Kinerja yang lebih tinggi menguntungkan bagi perusahaan-perusahaan terkemuka karena memiliki kemampuan

kompetitif yang lebih kuat untuk menghadapi persaingan pasar yang ketat (Flamini et al., 2009).

Tingkat pertumbuhan laba perusahaan dapat dilihat dalam bentuk peningkatan profitabilitas, serta mengukur dan mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang menjalankan operasinya, seperti *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), dan Nett. Margin bunga (NIM), jika profitabilitas yang dicapai perusahaan semakin tinggi return saham maka semakin tinggi pula hasilnya (Tui et al., 2017). Menurut Thampanya (2020), faktor fundamental atau internal suatu perusahaan mempunyai peranan penting dalam mempengaruhi volatilitas pasar saham. Faktor internal suatu perusahaan dapat dilihat juga dari rasio-rasio keuangannya seperti rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, aktivitas dan rasio pasar. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan *return on asset* (ROA) untuk melihat rasio profitabilitas, *Debt to equity* (DER) untuk rasio solvabilitas dan *Earning per share* (EPS) untuk rasio pasar. Di sisi lain, kinerja keuangan perusahaan memerlukan evaluasi dan penilaian status keuangan, profitabilitas, dan pencapaian perusahaan secara keseluruhan. Ini mengukur kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, mengelola pengeluaran, dan memanfaatkan sumber daya secara efektif untuk menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan dan membangun keunggulan kompetitif di pasar (Supsermpol et al., 2023)

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilainya dengan memilih arah berbagai proyek yang memiliki dampak terbesar terhadap peningkatan kesejahteraan investor. Keputusan manajemen diharapkan agar perusahaan dapat mengelola laba agar mempunyai nilai perusahaan yang terbaik. Ketika investor kurang

percaya pada manajemen maka akan membuat saham perusahaan turun. Salah satunya dengan melalui tindakan manajemen laba (Rachmat et al., 2017). Selain itu kecendrungan perusahaan untuk mengurangi pembayaran pajak penghasilan juga menjadi hal yang harus diwaspadai investor. Permasalahan yang timbul dalam pemeriksaan pajak yang tentunya akan merugikan perusahaan. Semakin sering dilakukan maka akan semakin agresif suatu perusahaan dalam membayar pajak. Hal ini juga merupakan salah satu dampak dari aktivitas manajemen laba (Renaldo & Murwaningsari, 2023).

Keberagaman struktur dewan direksi mempunyai pengaruh yang kuat terhadap tindakan yang diambil oleh dewan eksekutif yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja perusahaan (Fathonah, 2018). Keberagaman anggota dewan direksi ini dapat membawa dampak positif karena keberagaman anggota dewan direksi dapat menghasilkan lebih banyak alternatif penyelesaian suatu permasalahan (Fauziah, 2018). Keberagaman pada dewan komisaris dan dewan direksi diharapkan dapat mendorong pengambilan Keputusan yang objektif, komprehensif serta transparan karena Keputusan dapat diambil dari berbagai sudut pandang. Keberagaman komposisi dewan Komisaris dan dewan direksi dapat diklasifikasikan dari segi usia, etnis dan *gender* (Ramadhani & Adhariani, 2017). Perusahaan yang memiliki diversitas dewan yang beragam dapat meningkatkan efektivitas perusahaan dibandingkan dengan dewan yang homogen (Adams & Ferreira, 2005). Dewan direksi dianggap sebagai mekanisme utama untuk menerapkan dan memelihara tata kelola perusahaan yang baik. Konfigurasi dewan direksi perusahaan telah menjadi topik penelitian penting dalam

tata kelola perusahaan selama beberapa dekade terakhir, meskipun argumen mengenai perlunya meninjau ulang komposisi dewan direksi masih tetap kuat, terutama terkait dengan keberagaman gender (Kent Baker et al., 2020).

Terkait pandangan islam tentang kesetaraan laki-laki dan Perempuan, M.Quraish Shihab mengatakan bahwa secara fitrah laki-laki dan Perempuan memiliki potensi yang sama (Ahmad Deni et al., 2022). Allah telah menganugerahkan pada laki-laki, potensi yang lebih untuk memikul tanggung jawab yang menjadikan kedua jenis itu mampu melaksanakan beragam kegiatan kemanusiaan yang umum dan khusus, termasuk dalam kepemimpinan (Eka Sustri, 2017). Namun berbeda pandangan Yusuf Qaradawi yang menyatakan bahwa perbedaan kedudukan laki-laki dan perempuan, terutama terkait dengan perbedaan perlakuan hukum laki-laki dan perempuan tetapi justru dianggap terdapat hikmah luas didalamnya. Kesetaraan hak kepemimpinan Wanita dalam hadist-hadist mesoginik di atas, pada hakikatnya akan terasa jelas pembahasannya apabila dipandang melalui perspektif *maqasid syariah*. *Maqasid syariah* pada dasarnya adalah hikmah di balik suatu hukum. Meskipun ilmu ini lebih populer dalam menafsirkan al-qur'an, seperti yang dipraktekkan oleh Jasser Auda, Al-Shattibi dan Ibnu Ashur, tetapi ilmu ini tidak menutup kemungkinan digunakan dalam menafsirkan hadist-hadist yang berimplikasi terbentuknya hukum, seperti hadist-hadist yang terjadi dalil tentang larangan mengangkat pemimpin wanita di kalangan muslim (Abdul Chalik, 2016).

Keberagaman gender dapat dilihat sebagai proses eksploitasi beragam karakteristik dan keterampilan pada pria dan Wanita dapat membawa manfaat bagi

perusahaan (Julizaerma & Sori, 2012). Isu keberagaman gender sering menjadi topik pembicaraan, dan tidak ada batasan pembahasan yang mengikuti perkembangan zaman. Di era modern saat ini, berbagai keragaman dari ras, latar belakang, dan gender telah menyatu untuk menciptakan banyak peluang, bebas dari pengaruh subjektif pribadi. Alasan kurangnya keragaman gender adalah ketergantungan pada budaya bisnis individu, yang mengkhawatirkan adalah pada saat terdeteksi adanya perasaan bahwa isu keragaman gender mulai kehilangan pengaruh dan hal ini tidak dapat dibiarkan saja. Perusahaan saat ini dituntut harus lebih produktif, inovatif dan lebih terbuka dalam banyak hal jika ingin berkembang (Grant thornton, 2017).

Berdasarkan temuan *World Economic Forum* (WEF) tahun 2020, partisipasi kerja di Indonesia secara konsisten lebih rendah dibandingkan laki-laki. Representasi Perempuan juga semakin menurun di jenjang karir perusahaan. Survey ILO pada 416 perusahaan di Indonesia menemukan bahwa sebanyak 61% perusahaan memiliki Perempuan sebagai manajer pengawas, 70% perusahaan memiliki Perempuan sebagai manajer menengah, 49% perusahaan memiliki Perempuan di posisi manajer senior, dan hanya 22% perusahaan memiliki eksekutif tertinggi yang diduduki oleh Perempuan. Lebih dari separuh perusahaan yang disurvei hanya memiliki 1-10% peran eksekutif tertinggi yang dipegang oleh Perempuan (ILO, 2019). Dalam konteks global, IFC (International finance corporation) juga menetapkan standar rasio Perempuan banding laki-laki sebesar 30% : 70% untuk tim kepemimpinan di perusahaan. Target rasio ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara posisi kepemimpinan dan kinerja keuangan.

Dorongan untuk menetapkan penetapan targe gender ini memiliki alasan. Keberagaman gender telah terbukti baik untuk perusahaan. Survey ILO pada 12.940 perusahaan di 70 negara menunjukkan bahwa dua pertiga dari perusahaan yang disurvei di asia-pasifik termasuk 77% dari 416 perusahaan yang berbasis di Indonesia, setuju bahwa inisiatif kesetaraan dan keberagaman gender di tempat kerja meningkatkan hasil bisnis yang menghasilkan adanya peningkatan produktivitas, peningkatan reputasi perusahaan dan merek serta kreatif, inovasi dan resiliensi yang lebih baik (ILO, 2020). Berdasarkan penelitian Pasaribu et al., (2019) menunjukkan bahwa perusahaan yang tercatat di BEI dapat memperoleh keuntungan lebih dalam hal kinerja dengan memiliki setidaknya dua perempuan di jajaran dewan. Perempuan yang duduk di dewan direksi perusahaan tidak hanya mempengaruhi Keputusan kebijakan perpajakan para eksekutif namun juga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini terkait dampak signifikan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan dan perusahaan harus menunjuk setidaknya 30% Perempuan sebagai dewan direksi (Pertiwi & Prihandini, 2021).

Berdasarkan *stakeholder theory* (teori pemangku kepentingan), penelitian ini secara empiris menguji dampak kinerja lingkungan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Berfokus pada pentingnya mempertimbangkan kepentingan semua pemangku kepentingan, termasuk lingkungan dan komunitas. Hal ini dipercaya bahwa perusahaan yang baik dalam mengelola kinerja lingkungan dan kinerja keuangan akan meningkatkan nilai perusahaan di mata pemangku kepentingan.

Berdasarkan hasil penelusuran, peneliti menemukan beberapa penelitian yang mengkaji dan mengeksplorasi perihal hubungan *environmental performance* dan *financial performance* terhadap *firm value*. Penelitian yang dihasilkan oleh Aini dan Faisal (2021); Ani (2021), menunjukkan bahwa *environmental performance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value* semakin tinggi kinerja lingkungan maka semakin besar nilai perusahaannya. Kemudian dalam penelitian Wahidahwati dan Ardini (2021) menyatakan bahwa kinerja lingkungan dapat meningkatkan reputasi perusahaan sehingga investor memberikan respon positif. Selanjutnya penelitian oleh Soedjatmiko et al., (2021) ditemukan bahwa terdapat pengaruh langsung yang signifikan terhadap kinerja lingkungan dan nilai perusahaan. Sedangkan di dalam penelitian yang dihasilkan oleh Ulfamawaddah et al., (2023), menunjukkan bahwa *environmental performance* tidak berpengaruh terhadap *firm value* hal ini disebabkan oleh pengaruh *environmental performance* masih terlalu kecil atau kalah dibandingkan pengaruh aspek keuangan, sehingga investor lebih cenderung memperhatikan kinerja aspek keuangan dibandingkan kinerja aspek lingkungan. Kemudian, pada penelitian Jihadi et al. (2021) menunjukkan bahwa kinerja keuangan (rasio likuiditas, aktivitas, leverage, dan profitabilitas) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Muhammad Luthfi Ramadhana (2022) menemukan bahwa *environmental performance* yang menggunakan proksi PROPER scoring tidak berpengaruh positif terhadap *firm value* dan *financial performance* juga tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Komposisi dewan direksi dapat mempengaruhi efektivitas Keputusan dewan, yang pada gilirannya mempengaruhi kinerja perusahaan. Salah satu ciri komposisi dewan adalah jenis kelamin. Persentase Perempuan dalam Angkatan kerja terus meningkat setiap hari. Seiring bertambahnya jumlah direktur Wanita, diskusi tentang kemungkinan dampak dewan yang beragam *gender* terhadap kinerja keuangan perusahaan juga meningkat (Natalia et al., 2023). Bukti empiris mengenai hubungan antara keragaman gender terhadap nilai perusahaan. *Board gender diversity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Agyemang-Mintah & Schadewitz (2019); Aluy et al., (2017).

Alasan pertama penelitian ini dilakukan karena untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan konsep investasi berkelanjutan, yang mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari investasinya (Clark L. et al., 2015). Kedua adanya inkonsistensi temuan dari Soedjatmiko et al., (2021); Aini dan Faisal (2021); Jihadi et al. (2021) membuktikan *environmental performance* dan *financial performance* berpengaruh dan signifikan terhadap *firm value*. Sedangkan pada penelitian Ulfamawaddah et al., (2023); Muhammad Luthfi Ramadhana (2022) menghasilkan temuan yang berbeda yaitu *environmental performance* dan *finance performance* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Ketiga, peneliti menambahkan *board gender diversity* sebagai suatu pembaharuan dari peneliti sebelumnya. Terakhir, menambah literatur penelitian di perusahaan Indonesia yang memiliki urgensi pengaruh kinerja lingkungan dan keuangan terhadap nilai suatu perusahaan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini diberi judul **“Pengaruh *Environmental Performance* Dan**

Financial Performance Terhadap Firm Value : Board Gender Diversity Sebagai Variabel Moderasi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis paparkan rumusan masalah dalam penelitian ini yakni :

1. Apakah *environmental performance* berpengaruh terhadap *firm value* ?
2. Apakah *return on asset* berpengaruh terhadap *firm value* ?
3. Apakah *earning per share* berpengaruh terhadap *firm value* ?
4. Apakah *debt to equity* berpengaruh terhadap *firm value* ?
5. Apakah *board gender diversity* dapat memperkuat atau memperlemah adanya pengaruh *environmental performance* terhadap *firm value* ?
6. Apakah *board gender diversity* dapat memperkuat atau memperlemah adanya pengaruh *return on asset* terhadap *firm value* ?
7. Apakah *board gender diversity* dapat memperkuat atau memperlemah adanya pengaruh *debt to equity* terhadap *firm value* ?
8. Apakah *board gender diversity* dapat memperkuat atau memperlemah adanya pengaruh *earning per share* terhadap *firm value* ?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka diperoleh tujuan yang ingin dicapai oleh penulis yaitu sebagai berikut :

1. Menguji dan menjelaskan adanya pengaruh *environmental performance* terhadap *firm value*.
2. Menguji dan menjelaskan adanya pengaruh *return on asset* terhadap *firm value*.
3. Menguji dan menjelaskan adanya pengaruh *earning per share* terhadap *firm value*.
4. Menguji dan menjelaskan adanya pengaruh *debt to equity* terhadap *firm value*
5. Menguji dan menjelaskan pengaruh *environmental performance* terhadap *firm value* dengan *board gender diversity* sebagai pemoderasi.
6. Menguji dan menjelaskan pengaruh *return on asset* terhadap *firm value* dengan *board gender diversity* sebagai pemoderasi.
7. Menguji dan menjelaskan pengaruh *debt to equity* terhadap *firm value* dengan *board gender diversity* sebagai pemoderasi.
8. Menguji dan menjelaskan pengaruh *earning per share* terhadap *firm value* dengan *board gender diversity* sebagai pemoderasi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bidang Keilmuan

Diharapkan pada bidang keilmuan yaitu khususnya peneliti selanjutnya bisa menggunakan referensi ini, kemudian bisa mengambil hal-hal yang menurut peneliti selanjutnya relevan untuk dikaji ulang.

b. Bidang Praktisi

Pada bidang praktisi harapannya sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan, pengambilan Keputusan, serta melaksanakan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya.

c. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi calon investor tentang bagaimana dalam mengambil Keputusan investasi dengan melihat kepedulian perusahaan terhadap lingkungan serta profitabilitasnya.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dirancang untuk menggambarkan isi dari penelitian yang disusun secara runtut dan sistematis. Penyusunan sistematika pembahasan penelitian ini, sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini mencakup latar belakang sebagai dasar penelitian yang dilengkapi data-data terkait. Selanjutnya, rumusan penelitian digunakan untuk memberikan arahan serta spesifikasi pembahasan. Selain itu, terdapat tujuan dan manfaat penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah, serta dijelaskan sistematika pembahasan yang mencakup BAB I hingga BAB V.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini memaparkan teori-teori terkait pembahasan dan menggabungkan penelitian-penelitian sebelumnya untuk dijadikan pedoman serta analisis

selanjutnya dalam pengembangan hipotesis. Pemaparan teori serta analisis dalam penelitian sebelumnya membantu dalam penyusunan hipotesis sebagai panduan awal temuan penelitian. Selain itu, dilengkapi kerangka pemikiran sebagai gambaran alur pengaruh dari setiap variabel penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas ruang lingkup dalam penelitian yang berkaitan dengan kinerja lingkungan, termasuk metode yang digunakan, teknik pengumpulan data, spesifikasi populasi dan sampel, serta definisi operasional dari setiap variabel. Selain itu, bab ini juga menguraikan teknik analisis data pada penelitian ini.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan hasil pengumpulan data serta sampel yang diperoleh. Kemudian, menjelaskan jawaban mengenai pengaruh variabel dari pertanyaan rumusan masalah hasil dari analisis data. Sebelum itu, penulis menginterpretasikan analisis dari beberapa uji yang berkaitan data penelitian. Bagian pembahasan digunakan sebagai pemaparan dari hasil analisis secara mendalam berdasarkan hasil pengujian, penelitian terdahulu, serta kesesuaian antar hasil dengan teori dasar penelitian.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini membahas kesimpulan berdasarkan rumusan masalah serta hasil penelitian. Selain itu, juga menyusun saran dan rekomendasi sesuai dengan analisis yang dilakukan pada penelitian

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian data dan analisis pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *environmental performance* berpengaruh negatif terhadap *firm value*. Hal ini disebabkan oleh biaya yang tinggi untuk penerapan praktik ramah lingkungan, yang dapat mengurangi profitabilitas perusahaan. *Financial performance* pada proksi ROA (*Return on asset*) dan DER (*Debt to equity*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *firm value*. Disebabkan karena beberapa periode terjadi peningkatan aset yang dimiliki tanpa diikuti dengan peningkatan laba dan seberapa banyak pengguna hutang tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Financial performance* pada proksi EPS (*Earning per share*) berpengaruh positif terhadap *firm value*. Hal ini dikarenakan EPS menunjukkan kemampuan perusahaan mencetak laba per lembar saham yang beredar, yang berarti dengan EPS investor akan mudah mengetahui berapa laba yang diperoleh perusahaan atas saham yang dimiliki.

Board gender diversity dapat memperkuat pengaruh *environmental performance* dan *financial performance* (EPS) terhadap *firm value*. Hal ini dikarenakan Perusahaan-perusahaan dengan kehadiran Perempuan di dewan mereka memiliki skor pengungkapan keberlanjutan (ESG) yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan tanpa kehadiran perempuan di dewan mereka. *Board gender*

diversity tidak dapat memperkuat pengaruh *financial performance* (ROA dan DER) terhadap *firm value*. Hal ini dikarenakan jumlah dewan komisaris dan dewan direksi perempuan yang jauh lebih sedikit jika dibandingkan dengan dewan komisaris dan dewan direksi laki-laki, sehingga belum mampu dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan analisis hasil penelitian diperlukan kajian dan analisis terkait *environmental* dan *financial performance* di Indonesia. Penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan pengukuran yang berbeda sehingga hasil penelitian yang dilakukan dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya.

Peneliti juga memberikan beberapa saran kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang. Peneliti menyarankan untuk memasukan variabel eksternal dan non-keuangan seperti kondisi ekonomi dan industri untuk melihat pengaruh nilai perusahaan dalam ruang lingkup yang lebih luas. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan objek penelitian, membandingkan perusahaan-perusahaan syariah dan perusahaan konvensional atau membandingkan nilai perusahaan di Indonesia dengan negara lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Abbadi, S., Abuaddous, M., & Alwashah, A. (2021). Impact of board gender diversity on the financial performance of the manufacturing and service companies listed on the amman stock exchange. *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 5(2), 8–16.
- Adams, R. B., & Ferreira, D. (2005). Gender Diversity in the Boardroom. *SSRN Electronic Journal*, November.
- Adams, R. B., & Ferreira, D. (2009). Women in the boardroom and their impact on governance and performance. *Journal of Financial Economics*, 94(2), 291–309.
- Adyaksana, R. I., Umam, M. S., & Singgangsari, C. M. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan, Human Capital, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(2), 265–277.
- Agyemang-Mintah, P., & Schadewitz, H. (2019). Gender diversity and firm value: evidence from UK financial institutions. *International Journal of Accounting and Information Management*, 27(1), 2–26.
- Aini, N., & Faisal, N. T. (2021). The Effect Of Environmental Performance On Firm Value Using Financial Performance As Mediator Variable. *IJEED (International Journal of Entrepreneurship and Business Development)*, 4(3), 390–395.
- Aluy, C. A., Tulung, J. E., & Tasik, H. H. (2017). Pengaruh keberadaan wanita dalam manajemen puncak dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan perbankan (studi pada bank bumh dan bank swasta nasional devisa di indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).
- Amin, D. S., Bakri, M. I., & Jurana. (2023). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility sebagai variabel moderating. *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia*, 1(3), 198–211.
- Aminudin, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2023). Analisis kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada sektor transportasi di bursa efek indonesia. *Jurnal EMBA :*

- Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(1), 735–745.
- Anandhi, S., Sundar, G., & Benn, R. (1999). Information technology effects on firm performance as measured by Tobin ' s q. *Management Science*, 45(7), 1008–1024.
- Ani, D. A. (2021). The effect of environmental performance on the value of the company with financial performance as an intervening variable. *Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 16–29.
- Apriandi, D., & Hexana Sri Lastanti. (2023). Apakah kinerja lingkungan dan kinerja keuangan dapat mempengaruhi nilai perusahaan? *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1219–1228.
- Aswad, M. A. M., & Haryono, S. (2023). The influence of firm characteristics and capital structure on sustainable growth rate: moderating effect of industry sector. *Petra International Journal of Business Studies*, 6(1), 62–69.
- Asyikin, J., Tinggi, S., Ekonomi, I., Banjarmasin, I., Boedi, S., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Banjarmasin, I. (2023). Indonesia analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan perbankan Indonesia. *August*.
- Awen, B. I., & Yahaya, O. A. (2023). Can the CEO reverse the increasing leverage of listed firms in Nigeria? *International Journal of Research in Business and Social Science*, 12(1), 423–433.
- Basuki, A. T. R. I., & Yuliadi, I. (2014). *Electronic data processing*.
- Bear, S., Rahman, N., & Post, C. (2010). The impact of board diversity and gender composition on corporate social responsibility and firm reputation. *Journal of Business Ethics*, 97(2), 207–221.
- Candradewi, M. R. (2018). *Terhadap struktur modal dan nilai perusahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali ,. Ke. 7*(8), 4385–4416.
- Carter, D. A., D'Souza, F., Simkins, B. J., & Simpson, W. G. (2010). The gender and ethnic diversity of US boards and board committees and firm financial performance. *Corporate Governance: An International Review*, 18(5), 396–414.
- Chandra, A., Putri, A. P., Angela, L., Puspita, H., Auryn, F., & Jingga, F. C. (2020). Pengaruh earning per share, kebijakan dividen, arus kas, leverage dan return on

- assets terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada bursa efek indonesia. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*.
- Clark L., G., Feiner, A., & Viehs, M. (2015). *Arabesque Partners March 2015*.
- Clarkson, P. M., Li, Y., Richardson, G. D., & Vasvari, F. P. (2008). Revisiting the relation between environmental performance and environmental disclosure: An empirical analysis. *Accounting, Organizations and Society*, 33(4–5), 303–327.
- Darwis, D., Apriyanti, F. D., & Susanto, E. R. (2019). Perancangan sistem informasi akuntansi pengeluaran operasional perusahaan (study kasus: pt sari segar husada). *Jurnal Teknokompak*, 13(1), 1–6.
- Davidson, D. J., & Freudenburg, W. R. (1996). Gender and environmental risk concerns: a review and analysis of available research. *Environment and Behavior*, 28(3), 302–339.
- Eliya, S., & Suprpto, Y. (2022). Pengaruh keberagaman gender terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur barang konsumsi publik di Indonesia. *Journal of Management & Business*, 5(2), 2022–2045.
- Endri, E. (2020). Determinants of Firm Value: A Case Study of Cigarette Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *SSRN Electronic Journal*, January 2018.
- Erlinda, A. D., & Idayati, F. (n.d.). Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bei.
- Falikhatun, F., Kumalasari, D. M., & Wijayanto, A. (2020). Corporate Governance and Firm Value. *Stability: Journal of Management and Business*, 3(2), 1–7.
- Fathonah, A. N. (2018). Pengaruh gender diversity dan age diversity terhadap kinerja keuangan the effects of gender diversity and age diversity on financial performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(3), 373–380.
- Fatihudin, D., Jusni, & Mochklas, M. (2018). ISSN Print : 0976 - 6308 ISSN Online : 0976 - 6316. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, Volume 9(Issue 6), 553–557.
- Fauziah, F. E. (2018). Diversitas Gender dan Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening. *Media Ekonomi Dan Manajemen*,

33(2), 187–204.

- Ferreira, D. (2011). Board Diversity. *Corporate Governance: A Synthesis of Theory, Research, and Practice*, 225–242. <https://doi.org/10.1002/9781118258439.ch12>
- Flamini, V., Schumacher, L., & McDonald, C. A. (2009). The Determinants of Commercial Bank Profitability in Sub-Saharan Africa. *IMF Working Papers*.
- Gartiwa, M. S., Pratiwi, L. N., Juniwati, E. H., & Purbayati, R. (2023). Analisis Pengaruh Pengungkapan CSR dan EPS terhadap Nilai Perusahaan dengan Size sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*.
- Handayani, R. S. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5(1).
- Hariadi, S. (2023). Pengaruh CR, TATO, NPM, dan EPS Terhadap Nilai Perusahaan di Era BANI. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(1), 120–138.
- Harrison, J. S., & Wicks, A. C. (2013). Stakeholder theory, value, and firm performance. *Business Ethics Quarterly*, 23(1), 97–124.
- Haryono, U., & Iskandar, R. (2015). Corporate Social Performance and Firm Value. *International Journal of Business and Management Invention ISSN*, 4(11), 69–75.
- Hermassi, N., Adjaoud, F., & Aloui, C. (2015). Corporate governance and credit ratings in Canada. *International Journal of Business Research*, 15(4), 33–46.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*.
- Hillman, A. J., & Keim, G. D. (2001). Shareholder Value , Stakeholder Management , and Social Issues : What ' s the Bottom Line ? : Amy J . Hillman and Gerald D . Keim P.
- Hillman, A. J., Shropshire, C., & Cannella, A. A. (2007). Organizational predictors of women on corporate boards. *Academy of Management Journal*, 50(4), 941–952.
- Hindasah, L., & Harsono, M. (2021). Gender Diversity on the Board of Director and Firm Performance: Agency Theory Perspective. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 12(2).
- Imanah, M., Alfinur, & Setiyowati, S. W. (2021). Pengaruh debt to equity ratio dan current ratio terhadap nilai perusahaan dengan return on asset sebagai variabel

- intervening. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(2), 1–13.
- Isidro, H., & Sobral, M. (2015). The Effects of Women on Corporate Boards on Firm Value, Financial Performance, and Ethical and Social Compliance. *Journal of Business Ethics*, 132(1), 1–19.
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431.
- Julizaerma, M. K., & Sori, Z. M. (2012). Gender Diversity in the Boardroom and Firm Performance of Malaysian Public Listed Companies. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 65, 1077–1085.
- Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2022). SLHI_2022_upload_final_77f9948571. In *Laporan Status Lingkungan Hidup Indonesia 2022* olh Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia .
- Kent Baker, H., Pandey, N., Kumar, S., & Haldar, A. (2020). A bibliometric analysis of board diversity: Current status, development, and future research directions. *Journal of Business Research*, 108(November 2019), 232–246.
- Khanchel, I., & Lassoued, N. (2022). ESG Disclosure and the Cost of Capital: Is There a Ratcheting Effect over Time? *Sustainability (Switzerland)*, 14(15).
- Kusuma, S. Y., Sudarman, S., & Astutik, D. (2018). Pengaruh Diversitas Gender Dewan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2), 253.
- Lestari, H. D., & Restuningdiah, N. (2021). The Effect of Green Accounting Implementation on the Value of Mining and Agricultural Companies in Indonesia. *Proceedings of the 7th Regional Accounting Conference (KRA 2020)*, 173.
- Lin, Y., & Wu, L. Y. (2014). Exploring the role of dynamic capabilities in firm performance under the resource-based view framework. *Journal of Business Research*, 67(3), 407–413.

- López-Cabarcos, M. Á., Vizcaíno-González, M., & López-Pérez, M. L. (2023). Gender diversity on boards: Determinants that underlie the proposals for female directors. *Technological Forecasting and Social Change*, 190.
- Lu, L. W., & Taylor, M. E. (2018). A study of the relationships among environmental performance, environmental disclosure, and financial performance. *Asian Review of Accounting*, 26(1), 107–130.
- Machmuddah, Z., Sari, D. W., & Utomo, S. D. (2020). Corporate social responsibility, profitability and firm value: Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9), 631–638.
- Muhammad Luthfi Ramadhana, I. J. (2022). *Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. 11(1), 1–14.
- Mumtazah, F., & Purwanto, A. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Natalia, L., Arief, M., & Widyaningsih, A. (2023). Pengaruh Diversitas Gender Dewan terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Global pada berbagai Negara di Dunia). *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 11(3), 288–298.
- Nguyen, N. (2021). A review of social license to operate in Southeast Asian mining. *Extractive Industries and Society*, 8(2).
- Ningsih, W. F., & Rachmawati, R. (2017). Implementasi Green Accounting dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 4(2), 149.
- Oktaryani, G. A. S., Abdurrazak, A., & Negara, I. K. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Kompas100. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 10(3), 160–174.
- Orts, E. W., & Strudler, A. (2002). The Ethical and Environmental Limits of Stakeholder Theory. *Business Ethics Quarterly*, 12(2), 215–233.
- Paramita Parta, K. A. C. P., & Sedana, I. B. P. (2018). Peran struktur modal dalam memediasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada

- perusahaan properti di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(5).
- Pasaribu, P., Masripah, M., & Mindosa, B. (2019). Does Gender Diversity in the Boardroom Improve Firm Performance? Evidence from Indonesia. *Economics and Finance in Indonesia*, 65(1), 1.
- Pertiwi, S. R., & Prihandini, W. (2021). Gender Diversity As The Moderating Effect On Tax Avoidance, Economic Value Added, And Firm Value: A Study Of Companies Listed On Indonesia Stock Exchange. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 5(1), 241–255.
- Prena, G. Das, & Muliyan, I. G. I. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Wacana ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(2), 131–142.
- Putra, I. M. Y. D., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 132.
- Putra, R. D., & Gantino, R. (2021). *Pengaruh profitabilitas , leverage , dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan*. 11(1), 81–96.
- Putri, I. Y., Renaldo, N., Andi, Fransisca, L., Suhardjo, Suyono, & Erwin. (2022). Sustainability report disclosure and profitability as a strategy to increase future firm value in the Indonesian banking sector. *International Journal of Advanced Multidisciplinary Research and Studies*, 2(1), 100–104.
- Qiu, Y., Shaukat, A., & Tharyan, R. (2016). Environmental and social disclosures: Link with corporate financial performance. *British Accounting Review*, 48(1), 102–116.
- Qureshi, M. A., Kirkerud, S., Theresa, K., & Ahsan, T. (2020). The impact of sustainability (environmental, social, and governance) disclosure and board diversity on firm value: The moderating role of industry sensitivity. *Business Strategy and the Environment*, 29(3), 1199–1214.
- Rachmat, T., Siregar, H., & Maulana, T. N. A. (2017). Earning Management dan Expected Future Earning di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan*

- Manajemen*, 3(3), 466–476.
- Rahmatullah, F., Wijyantini, B., & Wibowo, Y. G. (2023). Analisis RBV (Resources Based View) untuk Menentukan. *Journal of Economics, Assets, and Evaluation*, 1(2000), 1–17.
- Ramadani, P., Wijaya, R. A., Ramdani Bayu Putra, & Lusiana. (2023). Corporate Governance Memoderasi Pengaruh Financial Performance , Environmental Performance Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi (PRIMA)*, 4(1), 17–34.
- Ramadhani, Z. isti, & Adhariani, D. (2017). Pengaruh Keberagaman Gender Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dan Efisiensi Investasi. *Simposium Nasional Akuntansi XVIII*, 21(1), 1–20.
- Raudah, Tia Yusrizal, M. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utulitas, Dan Transportasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 2, 8.
- Renaldo, N., & Murwaningsari, E. (2023). Does Gender Diversity Moderate the Determinant of Future Firm Value? *Review of Economics and Finance*, 21(June), 680–689.
- Ryan Rahmah Maulayati, & Sri Iswati. (2023). Sukuk trend analysis: bibliometric and systematic literature review from 2011 - 2021. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 10(4), 377–390.
- Sahetapy, K. (2023). Sustainability Report and Firm Value: an Evidence from Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 10(1), 1–8.
- Setiawati, L. P. E., Mariati, N. P. A. M., & Dewi, K. I. K. (2023). Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran terhadap nilai perusahaan. *Remik*, 7(1), 222–228.
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59–74.
- Siahaan, D. B., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan

- return on equity terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2020). *Journal Of Social Science Research*, 3(4), 1742–4246.
- Siregar, D. A., & Tampubolon, E. G. (2019). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Maneksi*, 8(2), 223.
- Soedjatmiko, s., tjahjadi, b., & soewarno, N. (2021). Do environmental performance and environmental management have a direct effect on firm value? *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 687–696.
- Sondakh, P., Saerang, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh struktur modal (ROA, ROE DAN DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA*, 7(3), 3079–3088.
- Suparwo, A., & Syarifuddin, D. (2017). Membangun kepuasan pelanggan serta komunikasi lisan (studi pada produk mlm fortico di kota bandung). *Jurnal Ecodemica*, vol.1 No.1(ISSN: 2355-0295), 127–138.
- Supsermpol, P., Huynh, V. N., Thajchayapong, S., & Chiadamrong, N. (2023). Predicting financial performance for listed companies in Thailand during the transition period: A class-based approach using logistic regression and random forest algorithm. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(3).
- Surya, S. A., Yuniarti, R., & Pedi, R. (2023). Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 10(2), 35–46.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Hartono dkk 2016. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248–1277.
- Syafrullah, S., & Muharam, H. (2019). Analisis pengaruh kinerja environmental, social, dan governance (esg) terhadap abnormal return (Studi pada Perusahaan Indonesia dan Malaysia . *Diponegoro Journal Ofmanagement*, 6(2), 1–14.
- Tama, A. I. (2018). Evaluasi kinerja pelayanan dan keuangan rsud yang menerapkan

- pola pengelolaan keuangan blud. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 3(2), 11–25.
- Tui, S., Nurnajamuddin, M., Sufri, M., & Nirwana, A. (2017). Determinants of profitability and firm value: evidence from Indonesian Banks. *IRA-International Journal of Management & Social Sciences (ISSN 2455-2267)*, 7(1), 84.
- Ulfah, F., Muslimah, K. H., & Ersyafdi, I. R. (2022). Analisis faktor-faktor non-financial yang mempengaruhi pengungkapan ISR. *MIZANIA: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 148–160.
- Ulfamawaddah, U., Junaidi, J., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh environmental performance dan environmental cost terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 7(3), 132–143.
- Utomo, M. N., Rahayu, S., Kaujan, K., & Irwandi, S. A. (2020). Environmental performance, environmental disclosure, and firm value: empirical study of non-financial companies at Indonesia Stock Exchange. *Green Finance*, 2(1), 100–113.
- Wahidahwati, W., & Ardini, L. (2021). Corporate governance and environmental performance: how they affect firm value. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 953–962.
- Wiranata, I. W. E. (2014). Reaksi Pasar atas Pengumuman Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(3), 408–422.
- Wirawan, J., & Willim, A. P. (2024). The effect of board diversity and financial stability on financial performance of banking sector in Indonesian Stock Exchange. *Journal of Asian Multicultural Research for Economy and Management Study*, 4(4), 8–18.
- Yanti, T. S., & Annisa, M. L. (2023). Analisis hubungan kinerja lingkungan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi. *MDP Student Conference*, 2(2), 415–423.
- Yudharma, A. S., Nugrahanti, Y. W., & Kristano, A. B. (2016). Pengaruh biaya

corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan [Influence of Cost against Corporate Social Responsibility, Financial Performance, and Value]. *DeReMa (Development Research of Management): Jurnal Manajemen*, 11(2), 171–190.

Yuniarti, R., Sumarlan, A., Junaidi, A., & Riswandi, P. (2023). Peran kinerja lingkungan pada pengaruh gender diversity terhadap kinerja keuangan. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 713–722.

Zulaikha, & Indiyanti, J. A. (2017). Assurance Laporan Keberlanjutan: Determinan Dan Konsekuensinya Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(2), 1–14.